

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi penting bagi eksistensi perusahaan termasuk perusahaan jasa perbankan. Perkembangan teknologi sistem informasi dan komunikasi akan berpengaruh terhadap industri perbankan di Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan masyarakat. Yusup (1995:2) mengemukakan sistem informasi memberikan informasi yang berguna bagi pemakai informasi. Dimana tanpa informasi, manusia tidak bisa berperan banyak dalam lingkungannya.

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dengan adanya informasi, diharapkan sistem dapat berguna bagi para pemakai. Sistem itu sendiri adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem perlu dikembangkan dengan menyusun sistem yang baru untuk mengganti sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sedangkan Sistem informasi akuntansi (SIA) hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh SIA hanya informasi keuangan saja (Hartono, 1990:2-18).

Choe (1996), dan Soegiharto (2001) menyatakan pemakaian sistem dan kepuasan pemakai informasi merupakan tolok ukur keberhasilan sistem

informasi. Kedua konstruk tersebut (pemakaian sistem dan kepuasan pemakai) telah digunakan sebagai tolok ukur kinerja sistem informasi akuntansi. Seddon (1997) menyatakan bahwa pemakaian sistem informasi merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas pemakaian sistem informasi tersebut.

Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi sekarang ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat (Istianingsih dan Utami, 2009).

Di dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain (Almilia dan Brilliantien, 2007).

Bank Perkreditan Rakyat BKK merupakan suatu lembaga kredit kecamatan yang dibentuk pemerintah daerah untuk meningkatkan kemampuan golongan ekonomi lemah terutama perekonomian pedesaan. Bank Perkreditan Rakyat BKK Purwodadi merupakan BPR hasil *merger* (penggabungan) dari 18 Bank Perkreditan Rakyat BKK yang ada di Kabupaten Grobogan (SETDA Grobogan, 2006:8).

Berdasarkan hasil prasurvei melalui interview dengan Bapak Mohammad Turhadi, SE. yang menjabat Kasi Pelayanan pada Bank Perkreditan Rakyat BKK Purwodadi Cabang Tawangharjo, dalam menjalankan usahanya Bank Perkreditan Rakyat BKK di Kabupaten Grobogan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang ada dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk mengatasi masalah yang muncul disebabkan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja dalam pengolahan data transaksi, pengamatan data, dan penyimpanan data.

Perbedaan mendasar penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komara (2006) yaitu jumlah variabel, responden dan obyek yang diteliti dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian Komara (2006) variabel yang digunakan berjumlah 8 variabel, target responden sebanyak 83 orang, dengan memilih obyek penelitian pada perusahaan manufaktur skala menengah dan besar. Sedangkan obyek yang diteliti dalam penelitian ini pada Bank Perkreditan Rakyat BKK dengan variabel yang digunakan berjumlah 4 variabel, yaitu: keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem.

Pada Bank Perkreditan Rakyat BKK terdapat program pelatihan dan pendidikan yang berguna untuk mendukung kinerja karyawan, serta adanya dewan pengarah SI dan lokasi departemen SI yang berada di kantor pusat operasional. Akan tetapi dalam penelitian ini, ketiga variabel dalam penelitian Komara (2006) yaitu: program pendidikan dan pelatihan, komite

pengendali SI, dan lokasi departemen SI tidak dipakai, karena tidak terdapat perbedaan kinerja SIA dalam suatu perusahaan yang berkaitan dengan terdapat atau tidaknya ketiga variabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT BKK DI KABUPATEN GROBOGAN”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat BKK di Kabupaten Grobogan?
2. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat BKK di Kabupaten Grobogan?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat BKK di Kabupaten Grobogan?
4. Apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat BKK di Kabupaten Grobogan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menjelaskan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat BKK di Kabupaten Grobogan.
2. Untuk menganalisis apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat BKK di Kabupaten Grobogan.
3. Untuk menganalisis apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat BKK di Kabupaten Grobogan.
4. Untuk menganalisis apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat BKK di Kabupaten Grobogan.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengambil kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan terkait dengan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

2. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan pembanding dalam penyusunan penelitian sejenis.
3. Untuk memperoleh bahan kajian serta pengalaman dalam mengadakan penelitian pada Bank Perkreditan Rakyat BKK Purwodadi di Kabupaten Grobogan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian sistem informasi akuntansi, kinerja sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, Bank Perkreditan Rakyat BKK, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis

data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, statistik deskriptif, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.